

**PROGRAM KERJA  
KOMITE SEKOLAH  
SLB NEGERI BADEGAN PONOROGO  
TAHUN 2024**



**SLB NEGERI BADEGAN PONOROGO**

**Jl. Raya Ponorogo Solo km 13,5 Desa Kapuran, Kecamatan Badegan  
PONOROGO**

**PROGRAM KERJA KOMITE SEKOLAH  
SLB NEGERI BADEGAN PONOROGO  
TAHUN 2024**

**BAB I PENDAHULUAN**

**1. DASAR**

Dasar hukum Program Kerja Komite SLB Negeri Badegan Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025 adalah :

- a. UndangUndang No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas).
- b. Undang Undang N0. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 044/U/2002 tanggal 2 April 2002, tentang Dewan Pendidikan dan KomiteSekolah.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang KOMITE SEKOLAH
- e. Surat Keputusan Kepala SLB Negeri Badegan Ponorogo Nomor : 043/420-SMA .7/SK/X/2021, tertanggal 09 Oktober 2021, tentang Pembentukan Komite SLB Negeri Badegan Ponorogo Anggaran Dasar ( AD ) dan AnggaranRumahTangga ( ART )

**2. Maksud**

Penyusunan Program Kerja Komite SLB Negeri Badegan Ponorogo mengandung maksud sebagai berikut :

- a. Sebagai pedoman kerja bagi komite sekolah dalam melaksanakan kerja kemitraan dan bersenergi dengan sekolah dan pihak lain
- b. Sebagai bahan tolok ukur penilaian hasil kerja
- c. Sebagai sumber data dan informasi

### **3. Tujuan**

Penyusunan Program Kerja Komite SLB Negeri Badegan Ponorogo mengandung tujuan sebagai berikut :

- a. Membina hubungan dengan sekolah
- b. Membina hubungan dengan pihak lain
- c. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat Dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan
- d. Meningkatkan tanggungjawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan
- e. Menciptakan suasana dan kondisi transparansi, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan pendidikan.

### **4. Sasaran**

Sasaran Program Kerja Komite SLB Negeri Badegan Ponorogo adalah untuk memperlancar kegiatan – kegiatan sekolah secara umum yang meliputi ;

- a. Kurikulum,
- b. Ketenagaan,
- c. Kesiswaan,
- d. Sarana/Prasana,
- e. Humas dan
- f. Ketatalaksanaan Sekolah.

**BAB II**  
**PROGRAM KERJA KOMITE SEKOLAH**  
**TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

**1. Tujuan, Peran dan Fungsi**

**a. Komite Sekolah bertujuan :**

1. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan SLB Negeri Badegan Ponorogo
2. Meningkatkan tanggung jawab dan Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan SMA Negeri 7 Balikpapan
3. Menciptakan suasana dan kondisi yang transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di SLB Negeri Badegan Ponorogo

**b. Komite Sekolah berperan sebagai :**

1. Pemberi pertimbangan ( *advisory agency* ) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di SLB Negeri Badegan Ponorogo
2. Pendukung( *supporting agency* ), baik yang berwujud financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di SLB Negeri Badegan Ponorogo
3. Pengontrol ( *controlling agency* ) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dan keluaran pendidikan di SLB Negeri Badegan Ponorogo.
4. Mediator antara sekolah dengan orangtua siswa di SLB Negeri Badegan Ponorogo kaitan dengan program pemerintah.

**c. Komite Sekolah berfungsi sebagai :**

1. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
2. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/pengusaha) dan SLB Negeri Badegan Ponorogo berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
3. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat (orang tua siswa).
4. Memberi masukan, pertimbangan, dan rekomendasi mengenai :
  - a. Kebijakan dan Program Pendidikan.
  - b. Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah (RAKS) yang menyangkut sumber dana dari orangtua siswa.
  - c. Kriteria fasilitas pendidikan.
  - d. Kriteria kinerja satuan pendidikan.
  - e. Kriteria tenaga kependidikan.
  - f. Hal – hal lain yang terkait dengan kemajuan pendidikan.
5. Mendorong orangtua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
6. Menggalang dana sukarela masyarakat (orang tua siswa) dalam rangka pembiayaan pendidikan di SLB Negeri Badegan Ponorogo
7. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di SLB Negeri Badegan Ponorogo

**2. Agenda Komite Sekolah :**

1. Rapat koordinasi Kepala Sekolah dengan komite sekolah tentang upaya peningkatan mutu Sumber Daya Manusia sekolah

2. Rapat koordinasi Kepala Sekolah dengan Komite Sekolah tentang upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah.
3. Pertemuan Pembahasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
4. Pertemuan Orang tua siswa, Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai
5. Rapat Koordinasi menghadapi Ulangan Tengah Semester, Ulangan Semester Gasal/Genap, Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
6. Rapat Kepala Sekolah dengan Komite Sekolah tentang Pengadaan Sarana/Prasarana (gedung, media pembelajaran dll).

### **3. Program Kerja**

#### **a. Program Kerja Jangka Pendek :**

1. Rapat pengurus Komite sekolah secara periodik.
2. Membantu mempromosikan SLB Negeri Badegan Ponorogo
3. Kerjasama dalam peningkatan mutu pendidikan.
4. Membantu mengusahakan dana untuk pembangunan fisik sekolah.

#### **b. Program Kerja Jangka Menengah :**

1. Terlibat langsung dengan pertemuan orang tua siswa.
2. Ikut mempromosikan SLB Negeri Badegan Ponorogo
3. Mendukung program peningkatan mutu pendidikan.
4. Mendukung program peningkatan sarana prasarana SLB Negeri Badegan Ponorogo dengan mencari dana untuk pembangunan sekolah, misal dengan orangtua siswa.
5. Mengevaluasi prestasi sekolah yang telah dicapai.

#### **c. Program Kerja Jangka Panjang :**

1. Memonitor peningkatan mutu pendidikan.
2. Meningkatkan mutu guru dan karyawan.
3. Membantu mengusahakan dana untuk pemeliharaan sarana fisik sekolah.

4. Pencitraan publik sekolah di mata masyarakat.

## **BAB III**

### **TEKNIK PELAKSANAAN**

#### **A. ORGANISASI**

Ada berbagai definisi atau batasan organisasi. Salah satu definisi tersebut adalah sebagai berikut. Organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar keterikatan yang relatif terus menerus untuk mencapai tujuan atau sekelompok tujuan. Definisi ini sangat cocok jika diterapkan pada organisasi Komite Sekolah.

Dalam definisi tersebut terkandung terminologi kesatuan (*entity*) sosial. Kesatuan sosial dalam hal Komite Sekolah adalah masyarakat sekolah yang peduli pendidikan yang berinteraksi satu sama lain. Pengertian dikoordinasikan secara sadar bahwa organisasi itu dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen, artinya roda organisasi harus dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen moderen. Keterikatan yang terus-menerus berarti masyarakat secara sadar merasa terikat dengan sekolah karena mereka peduli dengan pendidikan. Terakhir adalah bahwa organisasi itu memiliki tujuan atau kelompok tujuan. Sebagaimana telah diuraikan di muka ada empat tujuan pembentukan Komite Sekolah, dan tujuan utamanya adalah meningkatkan mutu pembelajaran di satuan pendidikan tersebut, sehingga dihasilkan lulusan yang bermutu ditinjau dari aspek akademik dan non-akademik.

#### **1. Perangkat Organisasi Komite Sekolah**

Perangkat organisasi Komite Sekolah **minimal** yang harus ada, yang memungkinkan berjalannya roda organisasi Komite Sekolah adalah: Personel Komite Sekolah, Struktur Organisasi disertai *job description* setiap personel dan tata-hubungan

antarpersonel, Panduan Organisasi (antara lain berupa AD/ART), fasilitas penunjang (Kantor/Sekretariat, tenaga administrasi).

## **2. Kepengurusan**

Komite Sekolah yang terdiri atas personel yang dibentuk berdasarkan ketentuan yang ada (dijelaskan pada topik Pembentukan Komite Sekolah) dibentuk menjadi sebuah organisasi yang paling tidak terdiri atas Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota.

## **3. Struktur Organisasi**

Dalam keadaan organisasi Komite Sekolah dengan kegiatan yang lebih kompleks, struktur organisasi dapat lebih diperluas dengan beberapa Ketua Bidang, dan beberapa Seksi.

## **4. Job description ( Pembagian Tugas )**

Guna menjalankan roda organisasi Komite Sekolah, perlu dibuat job description bagi setiap personel pada setiap jabatan yang diembannya, sehingga tidak terjadi tumpang tindih pelaksanaan tugas. Dalam hal ini job description berupa panduan siapa mengerjakan apa dan masing-masing personel bertanggung jawab atas terlaksananya tugas yang ia diemban. Terkait dengan job description, juga disusun panduan tata-hubungan antarpersonel. Misalnya Seksi Penggalangan dana masyarakat berada di bawah korrdinasi Ketua Bidang Sumberdaya. Salah satu hal yang penting diketahui oleh semua angota pengurus Komite Sekolah adalah mengenal satu sama lain dan masing-masing mengetahui kelebihan (dan kalau mungkin kelemahan) masing-masing. Hal ini penting bagi penempatan personel pada jabatan tertentu dalam organisasi Komite Sekolah. Perlu dihindari penempatan seseorang dalam organisasi adalah berdasarkan kedudukan, kepangkatan, atau kekayaan.

## **5. Fasilitas Penunjang.**

Sebuah organisasi dapat dikatakan mustahil berjalan tanpa didukung oleh fasilitas penunjang. Fasilitas penunjang sebuah Komite Sekolah yang paling sederhana adalah adanya meja kerja

bagi Ketua Komite, baik di rumah sang Ketua, di sebuah sekolah, atau bahkan di sebuah Kantor Khusus Komite Sekolah yang memiliki fasilitas ruang- ruang kerja pengurus, ruang rapat, fasilitas administrasi, dan karyawan.

## **B. MEMBANGUN ORGANISASI KOMITE SEKOLAH YANG EFEKTIF**

Komite Sekolah dapat memutarkan roda organisasi dengan dimulai dengan hal-hal yang sederhana. Hal yang laping sederhana yang dapat dilakukan oleh Komite Sekolah adalah konsolidasi organisasi

### **1. Penyamaan visi.**

Sebuah organisasi dapat berjalan apabila semua anggota pengurus dan anggota organisasi tersebut memiliki visi yang sama. Telah disinggung di muka bahwa tujuan akhir dari keberadaan Komite Sekolah di setiap satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan adalah untuk memingkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan tersebut. Ada prinsip yang harus dipegang oleh semua anggota Komite

Sekolah, yaitu Komite Sekolah tidak mengambil peran satuan pendidikan, tidak juga mengambil peran pemerintah atau birokrasi.

### **1. Membangun Tim Yang Efektif**

Sebuah organisasi tidak akan dapat berjalan dengan baik apabila tidak terjadi kebersamaan di dalam tim. Oleh karena itu perlu dibangun sistem kebersamaan, yaitu membangun sebuah Team Work yang efektif (Paparan tentang **Team Work**, tersedia secara terpisah).

### **2. Mengembangkan Kreativitas**

Sebuah organisasi akan berjalan lebih cepat, efektif, dan efisien apabila organisasi tersebut dipenuhi oleh orang-orang yang penuh kreativitas. Orang yang kreatif adalah orang yang selalu bertanya tentang sesuatu yang dianggap masalah. Orang kreatif adalah orang yang selalu berfikir untuk menemukan solusi untuk memecahkan suatu masalah. Orang yang kreatif selalu memiliki gagasan-gagasan baru, yang kadang-kadang tidak pernah dipikirkan orang lain. Organisasi yang baik adalah organisasi yang mendukung pengembangan kreativitas.

## **C. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE SEKOLAH BERDASARKAN MASALAH YANG DITEMUKAN**

Sebuah Komite Sekolah dapat menjalankan roda organisasi melalui berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut barangkali ada yang belum menyentuh substansi peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan tersebut. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah konsolidasi organisasi seperti yang disinggung di muka. Kegiatan lain adalah misalnya penyusunan Panduan Organisasi atau Penyusunan AD/ART atau melengkapi kelengkapan organisasi.

Komite Sekolah yang telah memenuhi syarat minimal sebagai sebuah organisasi, dapat melangkah lebih jauh dalam menjalankan roda organisasi, dan mulai menyentuh substansi mutu pendidikan. Dalam hal ini Komite Sekolah dapat memulai kegiatannya dengan berangkat

dari upaya pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Berikut ini tahap-tahap yang dapat dilakukan oleh Komite Sekolah.

**1. Identifikasi Masalah.**

Setiap sekolah atau satuan pendidikan tentu memiliki masalah yang berbeda-beda. Langkah yang perlu dilakukan oleh Komite Sekolah dalam menjalankan roda organisasi adalah identifikasi masalah, baik masalah akademik, maupun masalah non-akademik. Dapat dipastikan bahwa akan banyak sekali masalah yang dapat diidentifikasi (Teknik identifikasi masalah disajikan dalam sesi tersendiri).

**2. Menentukan Prioritas.**

Dari sekian banyak masalah yang berhasil diidentifikasi harus dipilih masalah yang akan menjadi prioritas, dikaitkan dengan ketersediaan personel, dana, dan penunjang.

#### **BAB IV PENUTUP**

Program Kerja Komite Sekolah Tahun 2024-2025 ini merupakan acuan kerja komite dalam rangka ikut berpartisipasi atau berperan serta secara aktif terhadap dunia pendidikan, khususnya di SLB Negeri Badegan Ponorogo. Demikian Program Kerja yang dapat kami susun, mudah-mudahan segala daya upaya kita untuk peduli terhadap kemajuan pendidikan di SLB Negeri Badegan Ponorogo.